

**ANALISIS HASIL AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSES PRODUKSI
PUPUK DI PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

QURROTA A'YUN

NPM. 1601120509

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

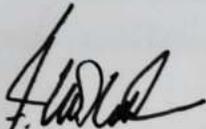
2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : QURROTA A'YUN
No. Pokok NIRM : 1601120509
Jurusan Prog. Studi : AKUNTANSI
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : PENGAUDITAN
Judul Proposal : ANALISIS HASIL AUDIT OPERASIONAL
ATAS PROSES PRODUKSI PUPUK DI PT.
PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal, 26-9-2020 Pembimbing I : 
Kusminaini Amin. SE, M.M.
NIDN. 00222086301

Tanggal, 26-9-2020 Pembimbing II : 
Ernawati SE., M.M. Ak., CA
NIDN 0227095902

Mengetahui

Tanggal : 26/9²⁰
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Msy. Mikial. SE, M.Si. Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

015/PS/DFE/20

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrota A'yun

Nomor Pokok Mahasiswa : 1601120509

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Judul Skripsi : Analisis Hasil Audit Operasional Atas Proses
Produksi Pupuk di PT. Pupuk Sriwidjaja
Palembang.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020

Penulis,



Qurrota A'yun

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- **Sukses itu 10% IQ + 90% Motivasi**
- **Orang yang gagal bukanlah orang yang tidak berhasil mencoba, tetapi orang yang tidak pernah mau mencoba.**
- **Pelaut yang hebat tidak lahir dari ombak yang tenang.**
- **Simpan keluh kesahmu, simpan kepedihanmu, ceritakan nanti setelah kamu sukses.**
- **Jangan menjelaskan tentang dirimu, karena orang yang membencimu tidak percaya itu dan orang yang menyukaimu tidak membutuhkan itu.**

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- **Allah SWT atas segala Rahmat-nya**
- **Kedua Orang Tuaku tersayang**
- **Semua Keluarga Besarku**
- **Sahabat serta rekan kerjaku**
- **Dosen-Dosenku**
- **Almamater kebanggaanku
(Universitas Tridianti Palembang)**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Hasil Audit Operasional Atas Proses Produksi Pupuk di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang periode 2017-2018”**. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyesuaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan maupun petunjuk arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, yang telah meridhoi penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA,CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
5. Ibu Kusminaini Armin, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ernawati, SE, MM, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

8. Kedua Orang Tuaku dan Saudaraku tercinta, Ayuk Lina, Kak Heri, dan Kak Rafik yang telah memberikan bantuan baik materi, moril, doa, kasih sayang, nasihat, cinta dan motivasi.
9. Ajeng Nusram Kurniasari, S,Si, yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, serta motivasi.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan motivasi
11. Rekan kerjaku karyawan PT. Pusri Palembang yang telah memberikan bantuan informasi, petunjuk dan pengetahuan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan semoga bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dan juga pahala dari Allah SWT. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.

Palembang, 7 Oktober 2020

Penulis

Qurrota A'yun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	13
2.1.1 Pengertian Audit.....	13
2.1.2 Jenis Jenis Audit.....	15
2.1.3 Tujuan Audit.....	16
2.1.4 Audit Produksi.....	17
2.1.4.1 Pengertian Audit Produksi.....	17
2.1.4.2 Tujuan Audit Produksi.....	18
2.1.5 Audit Operasioal.....	19
2.1.5.1 Pengertian Audit Operasional.....	19
2.1.5.2 Tujuan Audit Operasional.....	20
2.1.5.3 Jenis Audit Operasional.....	20

2.1.5.4 Tahapan Dalam Audit Operasional.....	21
2.1.6 Ekonomisasi.....	24
2.1.7 Efisiensi.....	25
2.1.8. Efektifitas.....	25
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Tempat Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.2.1 Sumber Data.....	30
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Rancangan Penelitian.....	32
3.5 Variabel Dan Definisi Operasional.....	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pusri Palembang.....	36
4.1.2 Visi, Misi, Tata Nilai dan Makna Perusahaan.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	38
4.1.3.1 Struktur Organisasi.....	38
4.1.3.2 Pembagian Tugas.....	39
4.1.4 Hasil Audit Operasional Produksi Pupuk Urea Tahun 2017-2018.....	42

4.1.4.1 Laporan Hasil Audit Operasional Produksi 2017.....	42
4.1.4.2 Laporan Hasil Audit Operasional Produksi 2018.....	52
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Analisis SOP Audit Operasional.....	60
4.2.2 Analisis Hasil Audit Operasional.....	65
4.2.3 Analisis Rekomendasi Audit.....	68
4.2.4 Analisis Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1 Hasil Audit Produksi 2017.....	7
1.2 Hasil Audit Operasional 2017.....	7
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	27
3.1 Variabel dan Defenisi Operasional.....	33
4.1 <i>Executive Summary</i> Kinerja 2017.....	42
4.2 Penilaian Indikator Aspek Operasional Bidang Produksi.....	48
4.3 Penilaian Indikator Tingkat Kesehatan Bidang Produksi.....	49
4.4 Penilaian Tingkat Kesehatan Pabrik Bidang Produksi 2017.....	50
4.5 <i>Executive Summary</i> Kinerja 2018.....	52
4.6 Penilaian Tingkat Kesehatan Pabrik Bidang Produksi 2018.....	58
4.7 SOP (Prosedur Pengoperasian Pabrik Bidang Produksi.....	63
4.8 Daftar Ringkasan Temuan Pada Hasil Audit 2017-2018.....	68
4.9 Evaluasi dan Konsumsi Pabrik Tahun Berjalan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar:

2.1 Kerangka Berfikir.....	29
4.1 Struktur Organisasi.....	39

ABSTRAKS

Qurrota A'yun, Analisis Audit Operasional Atas Proses Produksi di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE, MM, dan Ibu Ernawati, SE, Ak, MM. Pengauditan suatu pemeriksaan data dari beberapa laporan yang untuk diuji kebenaran, kesesuaian, dan ketepatan serta keakuratannya dengan kondisi yang ada di lapangan atau kondisi aktualnya, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil pengendalian yang baik dan benar, serta untuk meminimalisir tindakan kejahatan (*fraud*) dari internal suatu perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pemeriksaan, pengawasan, dan pengendalian pada setiap aktifitas perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa hasil evaluasi yang telah dilakukan audit oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang atas kegiatan operasional produksi pupuknya

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengauditan berdasarkan hasil analisis data dari hasil audit operasional atas proses produksi pupuk pada perusahaan PT. Pusri Palembang periode 2017-2018, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil evaluasi dari hasil audit operasional atas proses produksi pada perusahaan PT. Pusri Palembang periode 2017-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada salah satu pabrik yg usianya tidak produktif lagi dan kinerja pabrik tersebut tidak optimal, sehingga output yang dihasilkan lebih besar daripada yang diterima, namun hal tersebut belum diberikan rekomendasi dari pihak manajemen perusahaan khususnya auditor untuk mengusulkan revitalisasi pabrik. Selain itu juga dari hasil penelitian ditemukan kelemahan dalam pengawasan perputaran persediaan material bahan baku, sehingga masih sering terjadi persediaan barang menjadi rusak atau kadaluarsa, disebabkan lamanya barang tersimpan. Dengan hasil temuan diatas artinya semakin lebih cepat dievaluasi dari hasil audit tersebut maka semakin baik nilai ekonomisasi, efesiensi, dan efektifitasnya.

Kata kunci : Audit Operasional Proses Produksi Pupuk

RIWAYAT HIDUP

Qurrota A'yun, anak ke empat dari empat bersaudara, dilahirkan di Palembang Sumatera Selatan tanggal 24 Juni 1995, dari Bapak Muchlis Ismyran dan Ibu Nurli. Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 156 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2010 di SMPN 11 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, setelah itu memasuki Perguruan Tinggi Negeri di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Teknik Mesin sampai tahun 2014, kemudian berkarir di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang, serta pada tahun 2016 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang

Palembang, 17 September 2020



Qurrota A'yun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya perusahaan pasti telah menentukan tujuan yang akan dicapai, baik itu tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Salah satu contoh tujuan yang harus dicapai yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab agar cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang nantinya akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Tidak jarang beberapa perusahaan banyak menerapkan sistem pengendalian manajemen untuk mengatur dan mengetahui kinerja didalam perusahaannya demi mencapai suatu tujuan yaitu mendapatkan laba yang sebesar besarnya.

Di dalam proses bisnis suatu perusahaan di era industri seperti ini, sistem pengauditan disuatu perusahaan sangatlah mempunyai peranan penting bagi aktifitas perusahaan yang meliputi bagian produksi, perencanaan, pengadaan, pengendalian dan lain sebagainya, hal ini dikarenakan aktifitas tersebut sangat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memproduksi barang namun berusaha memproduksi barang tersebut dengan tingkat efektifitas dan efensiensi yang tinggi.

Perusahaan harus mampu memproduksi produk yang bermutu tinggi dan sesuai dengan apa yang diinginkan pelanggan. Karena di zaman sekarang, merupakan zaman yang kompetitif, dimana perusahaan perusahaan

lain akan berusaha merebut pelanggan perusahaan lainnya dengan cara memberikan kualitas produk yang lebih baik dari perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan tidak boleh lengah dalam menghadapi persaingan dalam kualitas produk, karena produk yang berkualitas adalah salah satu kunci untuk mempertahankan pelanggan. Dengan melalui biaya produksi yang rendah, perusahaan dapat menawarkan produk dengan harga yang relatif rendah dari pesaing tetapi tetap berkualitas.

Situasi perekonomian yang selalu mengalami perubahan, keterbatasan kemampuan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya ekonomi serta ketatnya persaingan yang dihadapi oleh suatu badan usaha, menuntut para pengelola perusahaan mencari cara agar badan usaha yang dikelola mampu bertahan, berkembang, bahkan sangat diharapkan menjadikan perusahaan tersebut memiliki keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing merupakan hal khusus atau ciri khas yang dimiliki perusahaan yang akan memberinya kekuatan untuk menghadapi pesaing.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal tidak terlepas dari adanya pengendalian yang efektif atas semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan, maka dari itu perusahaan harus berusaha untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang dapat membawa kerugian bagi perusahaan. Efektivitas dalam pelaksanaan tersebut dapat berdampak positif bagi perusahaan apabila manajemen perusahaan dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana. Namun, tidak dapat menutup kemungkinan jika masalah dapat timbul di perusahaan, baik itu dari

pihak internal sekalipun pihak eksternal perusahaan. Menurut Hidayat (2011)
“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target
(kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase
target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

Berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan
pengendaliannya. Meskipun terdapat masalah yang timbul, perusahaan
mampu menjalankan kegiatan dengan baik apabila manajemen memiliki
sistem pengendalian yang memadai. Sistem pengendalian inilah yang akan
mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan yang disebut pengendalian
internal. Perusahaan harus memiliki alat yang mampu mengukur seberapa
baik penggunaan sumber daya yang dimilikinya untuk mengelola manajemen
agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Valery G.
Kumaat (2014) Pengendalian internal adalah suatu cara untuk mengarahkan,
mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting
untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber
daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak.

Audit internal memiliki peran penting di dalam suatu perusahaan,
karena peran auditor internal berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya
kesalahan, ketidak akuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan.

Menurut Albrecht and Albrecht (2004) struktur pengendalian yang efektif
adalah langkah yang paling penting untuk menghilangkan atau mengurangi
kesempatan untuk melakukan penipuan. Fungsi pengendalian internal itu

sendiri lebih mampu dan lebih mungkin untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah pengendalian yang kecil sebelum mereka menjadi masalah yang cukup berat sehingga dianggap kelemahan material.

Perlu diperhatikan pula bahwa pengendalian internal memiliki tujuan untuk melindungi hal-hal yang dimiliki perusahaan sehingga tidak terjadi penyelewengan ataupun pemborosan sumber daya di dalamnya. Untuk mengukur pengelolaan tersebut ialah dengan cara pemeriksaan atau audit. Hal ini menegaskan bahwa pengendalian internal menjadi hal penting bagi perusahaan atau organisasi dalam menangkal dan mengatasi risiko yang ada. Audit internal dirancang untuk mengetahui apa yang perusahaan lakukan dalam rangka mengidentifikasi potensi ancaman terhadap kelangsungan bisnis dan profitabilitas organisasi, serta berfungsi membuat saran dalam mengurangi risiko (dan meminimalkan biaya) terkait dengan ancaman tersebut.

Audit perusahaan tidak hanya mengenai keuangan perusahaan tetapi juga dalam hal nya operasional perusahaan termasuk struktur bisnis, perilaku karyawan dan sistem informasi didalamnya. Dalam kutipan Amin Widjaja

Tunggal (2013), “Audit operasional merupakan audit atas operasi yang dilaksanakan dari sudut pandang manajemen untuk menilai ekonomi, efisiensi, dan efektifitas dari setiap dan seluruh operasi, terbatas hanya pada keinginan manajemen”. Penilaian yang sistematis dan obyektif berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan, keefisienan, dan keekonomisan atas kegiatan operasional perusahaan. Adapun tujuan utamanya yaitu mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari suatu perusahaan.

Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi pengendalian persediaan. Salah satu elemen penting yang dapat memengaruhi penetapan efektifitas perusahaan adalah pengendalian, karena dimana merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan, sehingga perlu untuk mendapat perhatian yang cukup besar serta pengelolaan yang sebaik mungkin.

Agar dapat memastikan bahwa hasil produksi dan operasi telah sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan dengan visi misi yang telah ditetapkan, dan memudahkan untuk menemukan kelemahan maupun kekurangan yang terjadi dilapangan sehingga menghalangi ataupun menghambat tujuan dari perusahaan serta menemukan solusi penanganannya, perusahaan dapat melakukan audit atas fungsi produksi dan operasi.

Menurut IBK Bayangkara (2015:227) Audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komperhensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis, efektif, dan efisien).

Pada umumnya di dalam perusahaan terdapat beberapa departemen atau unit kerja yang menunjang jalannya kegiatan operasional perusahaan, yaitu bagian produksi, bagian perencanaan pengendalian, bagian logistik, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian personalia. Seluruh departemen yang ada di dalam perusahaan memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya,

sehingga diperlukan suatu acuan agar kegiatannya dapat berjalan dengan optimal. Acuan yang dimaksud adalah efisiensi, efektivitas, dan ekonomis.

Pengauditan operasional produksi menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan terutama dari segi monitoring stock sebab persediaan produk merupakan awal dari kesiapan perusahaan untuk memulai kegiatan operasional produksi barang. Beberapa aspek juga harus diperhatikan agar operasional produksi dapat dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif. berapa jumlah yang dilaporkan ke sistem dan jumlah valid di lapangan sehingga tidak terjadi perbedaan stock yang mengakibatkan proses operasional produksi mengalami pemborosan bahkan kerugian yang akan memicu menurunnya target penjualan karena tidak sesuai pelaporan produksinya.

Hal ini sangat diperlukan untuk mengurangi risiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah suatu usulan perbaikan. Bilamana sistem pengendalian sudah berjalan baik maka selisih antara data hasil audit dengan kondisi aktual dilapangan dapat diatasi PT. Pusri Palembang selalu mengutamakan kualitas dalam melakukan proses operasional produksinya, karena bagi perusahaan kepuasan pelanggan merupakan yang utama. Berikut data hasil audit operasional produksi perusahaan dalam 2 tahun sebelumnya:

Tabel 1.1
Hasil Audit Produksi
Tahun 2017

1. Produksi Ammonia

Pabrik	Produksi Ammonia (ton)	Target Ammonia (ton)	Realisasi produksi Ammonia (%)
Pusri IB	35.804	33.503	106,87
Pusri IIB	61.691	55.000	112,17
Pusri III	32.760	28.771	113,86
Pusri IV	15.387	25.993	59,60

2. Produksi Urea

Pabrik	Produksi Urea (ton)	Target Urea (ton)	Realisasi produksi Urea (%)
Pusri IB	55.772	42.919	122,96
Pusri IIB	87.613	75.625	115,85
Pusri III	40.471	42.668	94,85
Pusri IV	45.563	45.584	99,95

Sumber : Laporan Audit Produksi Pusri 2020

Tabel 1.2
Hasil Audit Operasional Produksi
Tahun 2017

1. Pabrik Ammonia

Pabrik	Pemakaian GB/NH3 (ton)	Target Pemakaian GB/NH3 (ton)	Realisasi Pemakaian GB/NH3 (%)
Pusri IB	36,32	36,44	99,66
Pusri IIB	32,89	31,49	104,45

Pusri III	40,98	42,26	96,96
Pusri IV	45,33	43,73	103,65

2. Pabrik Urea

Pabrik	Pemakaian GB/Urea (ton)	Target Pemakaian GB/Urea (ton)	Realisasi Pemakaian GB/Urea (%)
Pusri IB	28,53	30,51	93,52
Pusri IIB	24,04	21,19	113,45
Pusri III	32,99	34,70	95,07
Pusri IV	32,62	35,79	91,14

Sumber : Laporan Audit Operasional Pusri 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa setiap pabrik produksinya yang menurun cukup pesat. Terutama pada pabrik Pusri IV mengalami penurunan produksi rata-rata sebesar 50% sedangkan operasional bahan bakunya meningkat sekitar 10%, artinya pabrik tersebut sudah tidak efisien lagi. Maka dari itu diperlukannya audit produksi dan operasional terhadap perusahaan tersebut agar dapat menekan jumlah bahan baku operasional yang melonjak dan meningkatkan hasil produksi sehingga lebih ekonomis, efektif dan efisien. Secara garis besar berikut uraian singkat tentang PT. Pusri Palembang.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan BUMN sebagai pelopor produsen pupuk pertama di Indonesia yang memproduksi pupuk urea dan ammonia yang didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 yang beralamatkan di Jl. Mayor Zen Palembang Sumatera Selatan, dengan

nama PT PUSRI (Persero). Saat ini PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) dibawah induk holding PT. Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2012.

Sebagai pelopor produsen pupuk di Indonesia, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang senantiasa menjaga ketahanan pangan nasional, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan petani dengan menjamin ketersediaan pupuk aman. PT Pupuk sriwidjaja Palembang telah menyalurkan sebanyak 941.797 ton untuk urea dan 641.101 ton untuk NPK di tahun 2019. Sedangkan untuk pendistribusian, pusri berpedoman pada peraturan menteri perdagangan No.15/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. Dalam mendukung upaya pemerintah tentunya tak lepas dari peranan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Selain itu juga, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki 6 pabrik pupuk utama, yaitu Pabrik Pusri 1B, Pabrik Pusri 2B, Pabrik Pusri 3, Pabrik Pusri 4, Pabrik NPK 1, dan Pabrik NPK 2. Untuk memproduksi jenis-jenis produk mulai dari bahan mentah hingga menjadi barang yang siap dijual, membutuhkan beberapa proses produksi yang dilakukan di beberapa pabrik tersebut. Artinya, bahan-bahan tersebut didistribusi dari pabrik yang satu dan pabrik yang lainnya. Hal ini juga dapat mengakibatkan tingginya tingkat kebutuhan utilitas saat beroperasi.

PT. Pusri Palembang juga menugaskan unit kerja tertentu untuk mengkawal dan memonitoring operasional produksi di PT. Pusri Palembang, kinerja setiap pabrik tersebut menjadi tanggung jawab unit kerja yang bersangkutan dan kemudian untuk dilaporkan setiap bulannya agar dapat

mengetahui jumlah produksi dan kebutuhan produksi, sistem pengendalian di PT. Pusri Palembang sebenarnya telah dijalankan, hal ini terlihat sewaktu manajemen PT. Pusri Palembang menugaskan bagian-bagian di unit kerja tertentu untuk memonitor dan melaporkan jumlah produksi dan jumlah kebutuhan produksi.

Dari contoh permasalahan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melonjaknya kebutuhan operasional dan menurunnya hasil produksi bukan hanya disebabkan oleh factor *human*, tetapi juga faktor dari kesehatan pabrik perusahaan itu sendiri. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan mengapa audit produksi dan operasional penting untuk dilakukan di sebuah perusahaan, yaitu agar suatu perusahaan dapat mengetahui hal—hal apa saja permasalahan yang kerap terjadi dan dapat menanggulangnya agar tidak terjadi lagi pada periode berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Analisis Hasil Audit Operasional Atas Proses Produksi Pupuk di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas mengenai audit operasional atas persediaan bahan baku, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah hasil audit operasional atas proses produksi pupuk di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui hasil audit operasional atas proses produksi pupuk di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang .
- 2) Untuk memberikan saran perbaikan, seandainya selama penelitian ditemukan adanya kelemahan dalam struktur pengendalian internal, adanya inefektifitas dalam kegiatan usaha PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yakni dapat memperluas literatur dan pengetahuan mengenai audit operasional atas proses produksi di perusahaan bagi pembacanya.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ditujukan untuk penulis. Dalam penulisan proposal ini diharapkan penulis mendapat banyak pengetahuan baru dan banyak belajar mengenai bagaimana cara penulisan yang baik dan dapat

digunakan dalam menambah ilmu pengetahuan serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk melihat dan menyelesaikan fenomena-fenomena yang terjadi di dunia kerja.

3) Bagi Pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Untuk memberikan saran perbaikan, apabila ditemukan adanya kelemahan dalam struktur pengendalian intern, adanya ketidakefisienan, ketidakefektifan, dan ketidakekonomisan dalam kegiatan usaha perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rekomendasi perbaikan bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

4.) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah kepustakaan mengenai manajemen audit khususnya dari segi aplikasi bidang pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2014. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht, S. W. dan C. Albrecht. 2004. Fraud Examination and Prevention. Australia: Thomson South-Western.
- Anwar, Saifudin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arens, et al. (2015). Auditing and Assurance Services, Fifteenth Edition. Pearson Education Inc: New Jersey.
- Arens dan Loebbecke. 2008. Modern Auditing. Twelfth Edition, Pearson Education.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayangkara, IBK. (2015). Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi. Jakarta : Salemba Empat
- Guy, Dan M. 2003. Auditing. Jakarta:Salemba Empat.
- G. Kumat, Valery.2014. Internal Audit. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Hanggana, Sri. 2006. Prinsip Dasar Akuntansi Biaya. Mediatama. Surakarta.
- Hidayat. 2006. Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kartikahadi, Hans. (2004), Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan, dalihbahasakan oleh Sukrisno, FE-UI Jakarta
- Messier, F. William,. Glover, M.Steven, and Prawit, F. Douglas. 2014. Jasa Audit dan Assurance. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmodjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Polancik, G. (2009) Empirical Research Method Poster. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, Amin Wijaya. 2013. Internal Audit dan Good Corporate Governance. Jakarta: Harvarindo.

The American Accounting Association's Committee on Basic Auditing Concepts.
(2001). (Auditing: theory and practice, edisi 9,2001:1-2)

Rutoto, Sabar. (2007). Pengantar Metodologi Penelitian. FKIP: Universitas Muria
Kudus.

<http://pusri.co.id/ina/profil-sekilas-perusahaan>